

**PROSES RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA PASAR
SYARIAH ABDURRAHMAN BIN AUF KOTA SOLOK**

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

Oleh

**WINDA SEPTIANI
BP.1610811004**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

ABSTRAK

WINDA SEPTIANI, 1610811004. Judul Skripsi: Proses Relokasi Pedagang Kaki Lima Pasar Syariah Abdurrahman Bin Auf Kota Solok. Jumlah halaman 76 lembar. Pembimbing Drs. Ardi Abbas, MT. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas Padang 2021.

Di Sumatera Barat, khususnya di Kota Solok terdapat pasar tradisional yang dibangun pada tahun 1971 dinamakan dengan Pasar Raya Solok. Pasar ini terletak di Jalan Lingkar Koto Panjang. Pada tahun 2017, pemerintah Kota Solok membangun pasar baru yaitu pasar Syariah Abdurrahman Bin Auf, persis di depan pintu gerbang Terminal Bareh Solok. Calon pedagang yang berhak menempati pasar tersebut adalah pedagang aktif yang berjualan di sepanjang jalan lingkar Koto. Permasalahannya, pedagang kaki lima tidak mau direlokasikan ke tempat yang baru. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi proses relokasi pedagang kaki lima Pasar Syariah Abdurrahman Bin Auf.

Teori yang digunakan adalah teori Strukturasi Antony Giddens yang menjelaskan tentang melihat hubungan antara pelaku (tindakan) dan struktur berupa relasi dualitas. Struktur dan agen memiliki sifat yang dualitas, yaitu adanya struktur dan agen tidak dapat dipisahkan, adanya struktur maka pasti ada agen yang mempengaruhi struktur. Metode yang dilakukan adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sedangkan proses mendapatkan data digunakan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Kesimpulan relokasi menurut pedagang kaki lima yang berjualan di jalan lingkar Koto Panjang tetap tidak mau direlokasikan ke tempat yang baru, karena jual beli disana sepi, lokasi jauh dari pusat Kota dan keramaian. Pedagang memikirkan biaya, karena jual beli sepi dan nantinya akan rugi. Pedagang Cuma bertahan seminggu saja. Relokasi menurut pembeli, lebih memilih untuk membeli sayuran di pedagang keliling, tidak efektif saja membeli satu jenis sayur harus beda pasar dulu, dan pembeli juga memikirkan biaya transportasi untuk bolak balik belanja makanan lainnya dan sayuran. Terakhir relokasi menurut Kebijakan Pemerintah, alasan pemerintah merelokasi karena tanah milik Pemerintah Kota Solok, lahan yang cukup luas dan berada persis didepan Terminal Bareh Solok. Pengoperasian bertahan seminggu, pedagang kaki lima kembali berjualan ke tempat semula. Pemerintah kurang tegas dalam merelokasi pedagang, sampai sekarang bangunan di pasar yang baru tidak terpakai dan sudah selesai.

Kata kunci: Relokasi Pasar, Strukturasi, Pedagang Kaki Lima

Abstract

WINDA SEPTIANI, 1610811004. Title Thesis: The Process of Relocation of Street Vendors Sharia Market Abdurrahman Bin Auf Solok City. Number of pages 76 sheets. Advisor Drs. Ardi Abbas, MT. Department of Sociology Faculty of Social And Political Sciences Andalas University Padang 2021.

In West Sumatra, especially in Solok City there is a traditional market built in 1971 called Pasar Raya Solok. The market is located on Koto Panjang Ring Road. In 2017, the Solok City government built a new market, the Abdurrahman Bin Auf Sharia market, right in front of the gate of Bareh Solok Terminal. Prospective traders who are entitled to occupy the market are active traders who sell along the Koto ring road. The problem is, street vendors don't want to be relocated to a new place. The purpose of this study identified the process of relocating street vendors of Sharia Market Abdurrahman Bin Auf.

The theory used is Antony Giddens's theory of structure which explains the relationship between the perpetrator (action) and the structure in the form of duality relations. Structure and agent have duality properties, namely the presence of structures and agents can not be separated, the presence of structures then there must be agents that affect the structure. The method performed is qualitative method with descriptive type. Informant research was selected using purposive sampling techniques. While the process of obtaining data is used observation, in-depth interviews and documentation studies.

The conclusion of the relocation according to street vendors who sell on the Koto Panjang ring road still does not want to be relocated to a new place, because the trade there is quiet, the location is far from the city center and the crowds. Traders think about costs, because the trade is quiet and will later lose. Traders only last a week. Relocation according to buyers, preferring to buy vegetables at mobile merchants, it is not effective to buy one type of vegetables should be different market first, and buyers also think about transportation costs to go back and forth shopping for other food and vegetables. The latest relocation according to Government Policy, the reason the government relocated because the land belongs to the Solok City Government, the land is quite large and is right in front of bareh Solok Terminal. The operation lasted a week, street vendors returned to their original place. The government is less assertive in relocating traders, until now buildings in the market are newly unused and have been completed.

Keywords: Market Relocation, Structure, Street Vendors